

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental atau penelitian analitik yaitu, survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoadmodjo, 2010).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada satu saat (Ircham, 2008).

Sedangkan, menurut Notoadmodjo (2010) rancangan penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, subjek bisa berupa benda atau semua benda yang memiliki sifat atau ciri benda tersebut adalah subjek yang bisa diteliti (Ircham, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Panti Budhi Dharma Yogyakarta yang berjumlah 58 orang lansia.

2. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun atau lebih yang tinggal di Panti Budhi Dharma Yogyakarta.

D. Sampel

Menurut Ircham (2008), mengasakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia laki-laki dan perempuan yang tinggal di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. Adapun Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal menetap di Panti Wredha Budhi Dharma baik laki-laki maupun perempuan, lansia yang memiliki keluarga, lansia yang tidak memiliki keluarga dan lansia yang bersedia untuk diteliti, sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini adalah lansia yang mengalami gangguan pendengaran, lansia yang menderita sakit kronis.

E. Cara Pengambilan Sampel

Sampling adalah teknik pengambilan sampel, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Ircham, 2009 dan Notoatmodjo, 2010). Sampling yang digunakan adalah secara *total sampling* yaitu sensus artinya seluruh populasi diteliti, karena populasi kurang dari 100. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah lansia laki-laki dan perempuan yang tinggal di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Panti Budhi Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12, 13, 14 Februari 2011.

G. Bahan dan Alat Penelitian

Jenis data yang diambil oleh peneliti adalah data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sampel atau responden lansia yang tinggal di panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. Data tersebut diperoleh dari responden melalui kuesioner yang sudah diisi oleh para lansia. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Untuk mengukur tingkat depresi pada lansia yaitu GDS (*Geriatric Depression Scale*) yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tertutup yang berjumlah 30 butir pertanyaan, sedangkan untuk mengukur ada atau tidaknya keluarga menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berisi tentang karakteristik lansia tersebut. Adapun bagian-bagian dari kuesioner tersebut adalah bagian A berisi tentang karakteristik lansia, bagian B berisi tentang pertanyaan ada atau tidaknya keluarga dan bagian C berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yg ada hubungannya dengan tingkat depresi pada lansia tersebut yang di sadur dari bukunya Sally Roach.

Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sesuatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan standar dan sudah dibakukan, sehingga validitas dan reliabilitas penelitian ini tidak diuji kembali.

H. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Sedangkan menurut Ircham (2009) variabel adalah ciri atau sifat dari suatu benda, baik benda hidup atau mati. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya keluarga dengan skala nominal, Variabel dependennya adalah tingkat depresi pada lansia dengan skala ordinal.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ukuran tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

1. Depresi pada lansia adalah perasaan yang dialami oleh lansia yang tinggal di panti Budhi Dharma, yang diantaranya menarik diri dari hubungan sosial, merasa tidak dibutuhkan dikeluarga dan lingkungan sekitarnya, serta merasakan sedih yang mendalam. Tingkat depresi pada lansia diukur

menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berupa sejumlah pertanyaan tertulis berjumlah 30 butir pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang sesuai dengan karakteristik yang akan diteliti, yaitu tingkat depresi pada lansia yang tinggal di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta yang akan diukur menggunakan GDS (*geriatric depression Scale*). Untuk soal nomer 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 28 ini adalah pertanyaan positif (*favourabel*), jika menjawab “ya” diberi skor = 1 dan jika menjawab “tidak” diberi skor = 0. Untuk pertanyaan nomor 1, 5, 7, 9, 15, 19, 21, 22, 27, 29, 30 ini adalah pertanyaan negatif (*unfavourabel*). Jika lansia menjawab “ya” diberi skor = 0, jika menjawab “tidak” diberi skor = 1. Skala tingkat depresi adalah skala ordinal, yang dapat di katagorikan sebagai berikut:

Skor 0 – 9 = non depresi

Skor 10 – 19 = depresi ringan

Skor 20 – 30 = depresi berat

Alat ukur ini sudah pernah digunakan oleh peneliti lain yakni Yetri Puspasari (2008) “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Panti Wredha Budhi Luhur Yogyakarta”. Alat ukur ini sudah dibakukan. Jadi peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas (Roach, 2001).

2. Lansia yang mempunyai keluarga adalah lansia yang mempunyai keluarga dekat, seperti suami, istri, anak, saudara kandung/angkat yang memberikan

perhatian kepada lansia. Perhatian pada lansia ini meliputi, kunjungan terhadap lansia dipanti, memberikan rasa aman, memotivasi dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidupnya dan membina hubungan yang harmonis dengan keluarga.

3. Lansia yang tidak mempunyai keluarga adalah lansia yang tidak mempunyai siapa-siapa lagi, baik suami, istri, anak, saudara kandung/anak angkat dan lansia tersebut hanya hidup sebatang kara. Lansia ini mungkin hanya mendapat dukungan dari teman, pengurus panti dan orang-orang disekitar yang masih peduli padanya dalam menghadapi masalah dalam hidupnya. Tetapi dukungan tersebut mungkin tidak mendalam seperti kalau keluarga sendiri yang mendukungnya.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan pada bulan November 2010 hingga Januari 2011. Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul, yaitu dengan konsultasi pada pembimbing, jika pembimbing sudah menyetujui judul yang diajukan maka peneliti melanjutkan mengurus surat izin untuk melakukan penelitian tersebut dan melakukan studi pendahuluan, kemudian dilanjutkan pembuatan proposal yang selajutnya akan diseminarkan, jika ada kekurangan dilanjutkan revisi proposal, serta dilanjutkan untuk melakukan penelitian di panti tersebut.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 12, 13, 14 Februari 2011 dengan responden lansia usia 60 tahun atau 60 tahun lebih di Panti Budhi Dharma Yogyakarta dengan metode *total sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner GDS (*Geriatric Depression Scale*) yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan pada lansia yang akan diteliti mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, serta bagaimana cara pengisian kuesioner. Apabila ada responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, maka peneliti membantu lansia dalam pengisian kuesioner tersebut. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dibantu asisten peneliti sebanyak 3 orang dari keperawatan dan sudah mendapatkan kuliah keperawatan gerontik.

3. Tahap akhir penelitian.

Setelah analisa data selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan menyusun laporan hasil penelitian yang nantinya akan diseminarkan kembali. Apabila laporan hasil yang sudah diseminarkan terdapat kekurangan maka dilanjutkan dengan revisi atau perbaikan.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. *Editing* yaitu kegiatan meneliti kembali data yang telah terkumpul, meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian.
- b. *Coding* yaitu memberikan kode atau tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data.

- c. *Transferring* memindahkan hasil penelitian pada media komputer untuk memudahkan penghitungan maupun pengerjaan data hasil penelitian.
- d. *Tabulating* yaitu menyusun dan menghitung data hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisa. Memindahkan data menurut jenisnya ke dalam tabel.

2. Analisis data

Digunakan untuk mengetahui perbedaan/komparasi antara dua variabel yaitu tingkat depresi pada lansia yang memiliki keluarga dan lansia yang tidak memiliki keluarga di Panti Wredha Budhi Dharma, analisisnya menggunakan teknik analisis data jenis hipotesis komparatif 2 sampel independen dan berskala variabel ordinal dengan cara Mann Whitney U-Test, karena tes ini dipandang sebagai tes terbaik untuk uji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya ordinal (Suciptawati,2009; Saleh,1996; Djarwanto,2003 dalam Ircham, 2008). Dalam penghitungan distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer, sedangkan dalam penghitungan rumus Mann Whitney U-Test menggunakan hitung manual.

Teknik uji Mann Whitney U-Test sebagai berikut :

- a. Dua sampel independent yang kita teliti yakni n_1 (besar sampel pertama) dan n_2 (besar sampel kedua). Beri jenjang pada setiap datanya mulai dari terkecil sampai terbesar. Agar mudah, data disusun secara array terlebih dahulu. Bila ada data yang sama nilainya digunakan jenjang rata-rata.
- b. Jumlah jenjang masing-masing sampel dihitung, yakni sampel pertama diberi lambang (notasi) R_1 dan yang kedua diberi lambang R_2 .

- c. Rumus yang digunakan ada dua buah dan dua-duanya digunakan. Setelah nilai-nilai dimasukkan ke dalam rumus, akan terlihat mana yang lebih kecil. Harga yang kecil inilah yang digunakan untuk uji hipotesis dengan membandingkannya pada tabel U. rumus U-Test sebagai berikut:

$$U1 = n1n2 + \frac{n1(n1+1)}{2} - R1 \text{ dan } U2 = n1n2 + \frac{n2(n2+1)}{2} - R2$$

Keterangan :

n1 : Jumlah Sampel 1

n2 : Jumlah Sampel 2

U1 : Jumlah peringkat 1

U2 : Jumlah peringkat 2

R1 : Jumlah rangking pada sampel n1

R2 : Jumlah rangking pada sampel n2